

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan fungsi. Menurut Darmadi, metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data untuk tujuan tertentu. Cara ilmiah dalam hal ini berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan baik itu rasional, empiris, maupun sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan bertahap sebagai suatu kegiatan dari penentuan topik, pengumpulan dan analisis data hingga sampai pada pemahaman suatu topik.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yakni konsep yang akan berjalan dengan menggunakan suatu keadaan alamiah, adapun untuk memperoleh data secara langsung peneliti akan melakukan pengamatan di lapangan.<sup>1</sup> Penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang implementasi strategi rekam jejak dakwah syekh jangkung kayen pati dalam meningkatkan keimanan para peziarah dimakam syekh jangkung. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif artinya penelitian dilakukan ketika objek mengalami suatu kondisi. teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Analisis data dilaksanakan secara induktif dan bersifat deskriptif.<sup>2</sup>

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki tempat alamiah sebagai sumber data yang di mana peneliti ini melakukan setting tertentu melalui dari dimana, dan kapan penelitian itu terjadi.<sup>3</sup> Penulis menetapkan lokasi tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan

---

<sup>1</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>2</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

<sup>3</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

dilakukan. Dalam hal ini, lokasi peneliti bertempat di makam Syekh Jangkung Kec. Kayen Kab. Pati.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Perlu pembatasan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, sekaligus masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan batasan dan fokus masalah penelitian rekam jejak dakwah syekh jangkung dalam meningkatkan keimanan peziarah. Sedangkan, subyek penelitian disini adalah orang yang akan memberikan informasi terkait situasi dan kondisi pada latar penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh pengurus yang berada di makam syekh jangkung dan yang menjadi objek penelitian yaitu implementasi strategi rekam jejak dakwah syekh jangkung kayen pati untuk meningkatkan keimanan para peziarah di makam syekh jangkung.

### D. Sumber Data

Data penelitian pada dasarnya di kumpulkan melalui kata-kata, peristiwa, dan tambahan dokumen lain. Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer (*Primary Data*)

Merupakan data dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilannya dapat berupa observasi maupun interview. Dalam penelitian ini sumber data primer yakni berupa keterangan yang di peroleh dari wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan rekam jejak dakwah Syekh Jangkung. Data primer di peroleh langsung dari juru kunci makam dan para peziarah.

#### 2. Sumber Data Sekunder (*Secondary Data*)

Merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>4</sup> Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni berupa data dari beberapa dokumen, buku – buku sejarah Syekh Jangkung. Foto-foto atau beberapa peninggalan yang berada di makam, hingga media mengenai rekam jejak dakwah Syekh Jangkung. Sedangkan, untuk mendapatkan data-data mengenai teori implementasi rekam

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005), 36.

jejak dakwah Syekh Jangkung, Data sekunder di peroleh dari dokumen-dokumen yang ada di makam Syekh Jangkung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup> Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan data yakni beberapa cara yang di jalani oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, ada tiga metode yang di gunakan oleh peneli yakni metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Dalam pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Metode Observasi

Observasi adala suatu kegiatan untuk mengumpulkan suatu data yang dipergunakan untuk memperoleh kesimpulan.<sup>6</sup> Atau observasi diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>7</sup> Observasi langsung ini dilakukan peneliti kepada para peziarah dan juru kunci untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi rekam jejak dakwah Syekh Jangkung Kayen pati yang dilakukan oleh peziarah dan yang disampaikan oleh juru kunci guna untuk meningkatkan keimanan para peziarah dimakam Syekh Jangkung.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi yang dilaksanakan oleh dua orang, atas dasar bersedia dan setting alamiah, di mana pembicaraan menuju kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2006), 62.

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), 131-132.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , Op,Cit, 310.

utama dalam proses memahami.<sup>8</sup> Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari juru kunci makam Syekh Jangkung, Disamping itu untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Adapun informan dalam wawancara ini adalah:

- a. Juru kunci makam Syekh Jangkung, untuk mendapatkan informasi tentang awal mula dan konsep pengelolaan makam.
  - b. Pengurus setiap program yang di rencanakan di makam Syekh Jangkung untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang masing – masing program yang berada di makam Syekh Jangkung.
  - c. Peziarah makam Syekh Jangkung, Tentang bagaimana persepsi peziarah dimakam Syekh Jangkung terhadap implementasi rekam jejak dakwah Syekh Jangkung dalam meningkatkan keimanan para peziarah.
3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti baju atau barang-barang yang digunakan nya dulu yang sekarang berada di museum makam syehk jangkung.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam buku karangan Zaenal Arifin diterangkan bawa pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sala satunya menggunakan kredibilitas, bagian proses dari suatu penelitian yang mencapai proses kepercayaan.<sup>9</sup> Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Adapun yang akan peneliti gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

---

<sup>8</sup> Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif, 31.

<sup>9</sup> Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan: *Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 168.

## 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data informasi yang terkumpul mulai dari pimpinan umum, pimpinan redaksi maupun admin youtube Suara Nahdiyain yang didapat melalui sumber yang berbeda, kemudian menggunakan berbagai sumber data untuk diharapkan data yang diperoleh dari beberapa subyek data saling berkaitan atau sama.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan menggunakan beberapa metode atau teknik guna memperoleh data yang konkrit. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara langsung kepada narasumber, observasi dan dokumentasi langsung di lapangan.<sup>10</sup>

## 2. Perpanjangan Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti datang ke lokasi penelitian tidak hanya sekali tetapi peneliti kembali lagi ke lapangan melangsungkan pengamatan, wawancara untuk memperoleh sumber data informasi. Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk menjalin hubungan lebih akrab, sehingga narasumber dalam memberikan informasi lebih terbuka sehingga informasi yang didapat akurat.

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek dan membandingkan kumpulan data yang diperoleh dari wawancara melalui beberapa narasumber yang berbeda, yaitu dengan juru kunci yang berada dimakam Syekh Jangkung dan beberapa peziarah dimakam Syekh Jangkung. Tentang bagaimana persepsi peziarah dimakam Syekh Jangkung terhadap implementasi rekam jejak dakwah Syekh Jangkung dalam meningkatkan keimanan para peziarah.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 273-274.

## G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengelompokan atau mengatur urutan data, yang mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, katagori dan uraian dasar diperoleh dari lapangan dan komentar peneliti, dokumen ,foto, biografi, gambar kemudian dikategorikan, diurutkan dan dikelompokkan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses memilih dan memutus fokus untuk transformasi dan mendapatkan abstrak data dari lapangan. Proses ini dilakukan dari awal sampai akhir suatu penelitian. Merupakan bagian dari analisis bukan dipisah. Memiliki fungsi untuk memfokuskan suatu penelitian seingga dapat menghasilkan interpretasi.

### 2. Penyajian data

Beberapa kumpulan data yang tersusun untuk menarik suatu kesimpulan dalam mengambil tindakan. Bentuk penyajian antara lain: teks naratif, grafik, matrik, bagan dan jaringan. Bertujuan agar memudahkan pembaca. Maka dari itu bentuk penyajiannya harus tertata. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan hal yang serupa dalam kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya. Masing-masing kelompok sesuai dengan tipologi dan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Terdiri dari sub-sub tipologi yang dijadikan urutan. Dalam tahap ini peneliti juga melaksanakan penyajian data secara sistematis, supaya dapat dengan mudah dipahami antara bagian-bagian dalam konteks yang utuh. Sebagai suatu metode, tipologi dapat digunakan untuk menerangkan perubahan-perubahan dari suatu tipe, di mana suatu tipe memiliki ciri-ciri tertentu yang dapat membedakannya dengan tipe-tipe yang lain. Maksudnya adalah, tipologi dapat membantu menerangkan suatu tipe berdasar ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh setiap obyek arsitektural Sehingga akan lebih mudah di pahami mengenai implementasi strategi rekam jejak dakwah Syekh Jangkung Kayen Pati dalam meningkatkan keimanan para peziarah di makam Syekh Jangkung.

Misalnya peneliti menjadikan satu bagian jawaban dari narasumber dalam ranah sosial sebagai adanya dakwah Syekh Jangkung, halnya ketika peneliti menyajikan data mengenai ekonomi maupun budaya yg juga sebagai faktor dari adanya

dakwah Syeikh Jangkung. Maka klasifikasi semacam itu bisa memudahkan pembaca.

3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Data harus selalu diuji kebenarannya dan keaslian data sesuai atau tidak sehingga memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan proposisi yang berkaitan dengan prinsip logika, mengangkat menjadi sebuah temuan penelitian, di lanjutkan dengan mengkaji data secara berulang-ulang dan didukung oleh data – data yang di peroleh peneliti di lapangan. Kemudian melakukan pengelompokan data. Selanjutnya melaporkan sebuah penelitian lengkap, dengan data temuan baru yang berbeda dengan yang ada.<sup>11</sup> Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas penelitian mengenai rekam jejak dakwah Syekh Jangkung untuk meningkatkan keimanan para peziarah.




---

<sup>11</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2008), 209-210.